

## BAB II

### KONSEP SYUKUR DALAM KEPERIBADIAN MUKMIN

#### A.KONSEP SYUKUR

##### 1. Pengertian Syukur

Kata “*syukur*” berasal dari bahasa Arab yaitu *sin,kaf* dan *ra* . Menurut Munawwir kata ini mengandung arti berterima kasih kepada Allah, pujian, atau ucapan terima kasih atau pernyataan terima kasih . Kemudian menurut Quraish shihab kata “*syukur*” adalah kata yang berasal dari bahasa Arab. Kata ini dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai : (1) rasa terimakasih kepada Allah, (2) menyatakan lega, senang, dan sebagainya.<sup>2</sup>

Menurut Imam Gazali syukur adalah memakai nikmat-nikmat Allah Ta’ala pada tempat-tempat yang di kasihinya. Kemudian syukur itu termasuk kedalam jumlah kedudukan orang-orang yang berjalan kepada Allah (*As-salikkin*).<sup>3</sup>

Syukur adalah pujian kepada orang yang telah berbuat baik atas apa yang telah dilakukan kepadanya. Syukur adalah kebalikan dari kufur . Hakikat syukur adalah menunjukan nikmat, sedangkan inti kekafiran adalah menyembunyikan-Nya.

Memperlihatkan suatu nikmat antara lain berarti menggunakannya pada tempatnya dan sesuai dengan apa yang diinginkan pemberinya, juga menyebutkan kebaikan dan pemberinya secara lisan. <sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 217

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 217

<sup>4</sup> Amir An-Najar , *Psikoterapi sufistik dalam Kehidupan Modern* , (Bandung : PT. Mizan Publika, 2004), 90.

Kata syukur yang dikutip oleh Ida Fitria Shohibah dalam *Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, berasal dari bahasa Arab dengan kata dasar “*Syakara*” yang berarti dia telah bersyukur, bentuk masdar dari kalimat ini adalah *syukr*, *syukran* yang berarti terimakasih.<sup>5</sup> Bersyukur secara lisan, yaitu mengakui kehendak, anugerah-nya, dan memuji-nya dengan mengucapkan alhamdulillah (segala puji bagi Allah). Bersyukur dengan perbuatan, yaitu menggunakan nikmat sesuai dengan tujuan-nya.

Emmons & Shelton (dalam putra, 2014; 36) mengatakan sebagai sebuah komponen psikologis, *gratitude* atau syukur merupakan semacam rasa kagum, penuh rasa terima kasih, dan penghargaan terhadap hidup. Perasaan tersebut dapat ditujukan kepada pihak lain, baik terhadap sesama manusia maupun yang bukan manusia seperti Tuhan, makhluk hidup lain.

Emmons dan McCullough mengartikan Gratitude sebagai sebuah bentuk emosi atau perasaan yang berkembang menjadi suatu sikap dan moral yang baik, kebiasaan, sifat kepribadian, yang akhirnya mempengaruhi seseorang untuk bereaksi terhadap sesuatu atau tanggapan terhadap situasi-situasi yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa arti kata syukur berkisar antara lebih dan nampak. Dengan demikian hakikat syukur yaitu tampaknya bekas-bekas nikmat Allah di lidah hamba-Nya melalui pujian, di hatinya melalui pengakuan, dan di anggota badannya melalui ketundukan. Ibnul Qoyyim Rahimahullah menjelaskan bahwa syukur dibangun di atas lima sendi, yang mana syukur tidak akan sempurna tanpa kelimanya, kelima sendi tersebut adalah :

---

<sup>5</sup> Ida Fitri Shohibah, “Dinamika Syukur Pada Ulama Yogyakarta” (Skripsi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), 23.

1. Ketundukan orang yang bersyukur kepada Allah
2. Kecintaan kepada-Nya
3. Pengakuan atas nikmat-nikmat-Nya
4. Pujian kepada-Nya atas nikmat-nikmat-Nya dan
5. Tidak menggunakannya pada hal-hal yang dibenci-Nya.

### **B. Peran Syukur Dalam Kepribadian Mukmin**

Sebagai mukmin yang sejati, Syukur atas segala nikmat Allah Swt adalah salah satu kewajiban. Syukur merupakan salah satu jalan taqwa yang akan mengantarkan seorang hamba menjadi semakin dekat dengan Allah Swt. Merasa puas dan cukup atas setiap apa yang sudah Allah Swt anugerahkan padanya, sehingga Allah Swt ridha atasnya, sebab ia juga ridha terhadap Allah Swt. Maka Allah Swt akan senantiasa menambah kenikmatan bagi setiap mukmin yang senantiasa bersyukur.

Bersyukur mendorong kita untuk maju dengan antusias, tidak ada yang meringankan kehidupan seorang mukmin selain bersikap syukur. Bersyukur akan senantiasa menuntun kita ke arah yang positif. Dengan adanya peran syukur yang tertanam dalam diri seseorang, akan membuat seseorang tersebut merasa lebih positif menjalankannya kehidupannya.

Peran syukur dalam kepribadian mukmin sangatlah penting, karena tanpa adanya syukur disetiap pribadinya seorang mukmin tidak bisa dikatakan seorang mukmin yang seutuhnya. Dengan menerapkan konsep menjadi kaya dengan syukur, seseorang dapat membangun sikap yang positif dan optimis dalam hidupnya. Dengan bersyukur atas apa yang telah diberikan dan memanfaatkannya

dengan baik, seseorang dapat mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dalam hidupnya.

### **C. Penerapan Rasa Syukur Dalam Diri**

Dalam kehidupan sehari-hari, ada banyak contoh sikap bersyukur yang dapat diterapkan. Mulai dari bersyukur karena masih bisa bernafas ketika bangun tidur, rezeki yang berkecukupan, hingga kebahagiaan dari orang tua dan teman. Dengan begitu, hidup yang semula terasa berat pastinya akan menjadi ringan dan lapang untuk dijalani.

Bersyukur kepada Allah adalah hal yang harus sering kita lakukan. Semakin sering kita bersyukur, maka akan semakin semakin mudah hidup kita. Selain itu, bersyukur juga sebenarnya mudah sekali untuk dilakukan. Orang yang rajin bersyukur juga biasanya menunjukkan tanda-tanda tertentu. Diantaranya adalah :

#### **1. Jarang mengeluh**

Mengeluh saat hidup kita sedang dimasa sulit adalah hal yang wajar dilakukan. Bagaimanapun, kita adalah manusia biasa. Mengeluh sesekali memang akan membuat beban kita terasa lebih ringan. Namun jika terlalu sering, mengeluh juga akan membuat masalah yang sebenarnya ringan jadi terasa berat. Orang yang biasa bersyukur biasanya jarang mengeluh.

#### **2. Suka berterima kasih**

Sifat baik lain yang dimiliki oleh orang yang rajin bersyukur adalah, mereka tahu caranya menghargai kebaikan yang datang kepadanya. Meski kebaikan itu kecil bahkan tidak ada artinya di mata orang lain, namun mereka akan tetap menghargainya.

#### **3. Tidak sombong apalagi bersikap berlebihan**

Orang bersyukur pandai sekali dalam menghargai kebaikan. Karena mereka tau caranya menghargai, mereka juga tidak akan pernah bersikap boros untuk apapun yang dia miliki. Dia tahu caranya memanfaatkan sesuatu sebaik-baiknya.

#### **4. Memiliki hati yang bersih**

Orang yang suka bersyukur senang berbagi, pintar menghargai, dan juga memiliki pikiran yang positif. Dengan semua kebaikan itu, mustahil jika dia

memiliki hati yang kotor. Sebaliknya, orang yang rajin bersyukur justru memiliki hati dan pikiran yang bersih. Mereka selalu merasa cukup dengan apa yang dia miliki, maka rasa iri dan dengki selalu jauh dari hatinya. Karena hatinya bersih, dia tidak pernah memiliki pikiran buruk, apalagi sampai ingin mencelakai orang lain.

#### D. Macam-Macam Syukur Dalam Al-Qur'an

Dalam buku *Kamus Istilah Agama Islam* (KIAI), “syukur digambarkan sebagai rasa syukur kepada Allah Swt. Untuk semua nikmat yang diperolehnya, yaitu pahala karena kebaikan yang diperoleh, memanfaatkan nikmat atau menggunakan segala kemampuan yang dianugerahkan Allah Swt. sesuai dengan tujuan penganugerahan-Nya.” Syukur dapat dilakukan dengan tiga cara :

1. Bersyukur dengan hati, yaitu merasa senang dengan nikmat atau anugerah-Nya.
2. Bersyukur secara lisan, yaitu mengakui kehendak, anugerah-Nya, dan memuji-Nya dengan mengucapkan alhamdulillah (segala puji bagi Allah).
3. Bersyukur dengan perbuatan, yaitu menggunakan nikmat sesuai dengan tujuan-Nya.<sup>6</sup>

Berdasarkan pada ayat-ayat al-Qur'an bahwa setidaknya ada tiga pendekatan untuk bergembira tentang nikmat Allah yaitu:

##### 1. Syukur Dengan Hati

Syukur dengan hati adalah informasi dan reputasi hati percaya bahwa setiap kelebihan yang ada pada seseorang semuanya berasal dari Allah. Sebagaimana firman Allah dalam Qs. Al-Nahl ayat 53:<sup>7</sup>

وَمَا بِكُمْ مِّنْ نُّعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ تُمْ إِذَا مَسَّكُمُ الضُّرُّ فَإِلَيْهِ تَجْرُونَ ۚ

“Dan segala nikmat yang ada padamu (datangnya) dari Allah, kemudian apabila kamu ditimpa kesengsaraan, maka kepada-Nyalah kamu meminta pertolongan.”

<sup>6</sup> Abu Muhammad FH dan Zainuri Siroj, *Kamus Istilah Agama Islam* (KIAI). (Tangerang: PT Albana, 2009), 292-293.

<sup>7</sup> Al-Fauzan, *Menjadi Hamba yang Pandai Bersyukur*, 56.

Cara bersyukur dalam hati biasanya menghadirkan sesuatu keinginan dalam hati, agar ia tidak pernah mengabaikan nikmat Allah yang telah diperolehnya. Bahkan tauhid seorang hamba pun masih bertanya-tanya apakah hatinya sudah tidak lagi bersyukur atas nikmat yang terlihat dan tersembunyi yang telah Allah berikan kepadanya dan makhluk lainnya.<sup>8</sup>

## 2. Syukur Dengan Lisan

Syukur verbal adalah cara menyanjung Allah dan memuji-Nya untuk semua nikmat-Nya. Syukur secara lisan dapat dibagi menjadi setidaknya dua bentuk:

### a. Syukur secara umum

Syukur secara umum adalah sifat Tuhan yang Maha Pemurah, Bijaksana, Besar, dalam rahmat-Nya dan penggunaan sifat-sifat-Nya yang berbeda serta penuh kesempurnaan.

### b. Syukur Khusus

Syukur secara khusus adalah mengucapkan nikmat-Nya dan menjelaskannya kepada orang lain. Syukur dengan kata-kata yang termasuk atau dikenal dengan "*Tahaddus binni' mah*" bisa jadi sangat luar biasa dari riya. Karena riya' menunjukkan, menceritakan nasib baik yang telah diberikan seseorang dengan tujuan agar orang lain terkejut dengan orang itu dan mereka menghaargai karakter itu.<sup>9</sup>

## 3. Syukur Bersama Anggota Tubuh

Artinya, anggota badan digunakan untuk beribadah kepada Allah Tuhan semesta alam, Karena setiap anggota tubuh memiliki tanggung jawab untuk beribadah. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah sujud syukur, yaitu dengan menggunakan sujud kepada Allah dengan cara meletakkan anggota tubuh yang paling mulia dilantai, kemudian dari pada itu diikuti berbagai bentuk zikir anatara lain syukur, mengagungkan, berdoa, meminta pengampunan, dan seterusnya.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Al-Fauzan, *Menjadi hamba yang Pandai Bersyukur*, 52.

<sup>9</sup> Abdullah Gymnastiar, *Kunci Syukur* (Bandung: Emqies Publishing, 2018), 56.

<sup>10</sup> Alfin Nadhiroh, "Hubungan Kebersyukuran dengan Kebermaknaan Hidup Orang Tua yang Memiliki Anak Autis". (Skripsi s1., UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012), 15-16.

Sebagian ulama mengartikan bahwa “bersyukur dengan anggota badan adalah membiasakan untuk taat kepada Allah dan menangkis dosa.<sup>11</sup> Karena setiap anggota tubuh memiliki kedudukan dan fungsi untuk mengabdikan diri kepada Allah.

#### **E. Manfaat dan Hikmah Syukur dalam Al-Qur'an**

Nikmat syukur kembali kepada orang yang bersyukur, kebaikan yang turun akan kembali kepada orang yang bersyukur.

Berikut ini penjelasan dari manfaat syukur:

Pertama, dalam kitab *al-Hikam* yang ditulis oleh imam Ibnu atailah, Qs. Ibrahim: 7 diartikan, :barang siapa yang tidak mensyukuri nikmat Allah, caranya sama dengan orang yang merugi sementara itu, siapa saja yang mensyukurinya pertanda bahwa ia telah yakin memilih ikatan yang kuat .” Dengan ini, manusia patut mensyukuri setiap pemberian dari-Nya.

Kedua, Syukur adalah sumber kecukupan, ketika seseorang mengungkapkan rasa terimakasih setiap hari, sumber kecukupan merespon dengan menuangkan sesuatu kedalam dirinya.

. Ketiga, syukur membawa kebahagiaan dan pemulihan. Jika bersyukur, maka hati akan merasa sejuk, lapang dan tenang. Syukur akan menghasilkan rasa damai, karena hati merasa nikmat, berkah, senang, tidak ada lagi kekurangan dan ketidakpuasan. Syukur adalah obat dari segala penyakit, jika orang ingin sehat, ia mengisi hari-harinya dengan rasa syukur.<sup>12</sup>

Berikut adalah beberapa hikmah rasa syukur kepada Allah Swt:

Manusia sebagai ciptaan Tuhan telah diciptakan untuk saling mengenal dan saling membantu satu sama lain sehingga setiap orang akan tulus mendapatkan bantuan dari orang lain. Rasa syukur yang terucap dari manusia kepada manusia sebagai ucapan terima kasih akan membuat motivasi untuk selalu berbuat baik agar amal kebaikan semakin meningkat.<sup>13</sup>

1. Diberikan tambahan Nikmat

---

<sup>11</sup> Gymnastiar, *Kunci Syukur*, 59.

<sup>12</sup> Abdul Shomad, *15 Sebab Dicaputnya Berkah*, (Jakarta: Pustaka Azzam,2018), 158.

<sup>13</sup> Quraish Shihab, *Ensiklopedia al-Qur'an*, 218.

Seseorang yang terus menerus bersyukur dalam keadaan apapun maka Allah akan menambah nikmat-Nya. Namun, mereka banyak mengeluh dan terus menerus cemburu pada kehidupan orang yang berbeda akan mengalami yang lebih besar.

## 2. Dosa-dosanya diampuni Allah

Seseorang yang bersyukur akan selalu merasa damai dan dicintai oleh Allah Swt, olehnya Allah mengampuni dosa-dosa hamba yang selalu mengucapkan syukur dalam segala keadaan. Karenanya dengan bersyukur seorang hamba akan memperoleh hati yang tenang dan ampunan dosa dari sang Maha Rahman.

## 3. Dijauhkan dari Cobaan

Ujian datangnya dari Allah Swt., cobaan ini juga berakhir dengan buruk dari Allah Swt. maka sudah seharusnya bagi umat manusia jika ingin terhindar dari godaan, maka janganlah menjauh dari Allah Swt dan teruslah berdzikir kepada-Nya. Caranya adalah dengan bersyukur kepada Allah Swt. Manfaat bersyukur kepada Allah Swt. akan menjauhkan manusia dari cobaan.

Dari uraian diatas, dapat dilihat bahwa syukur adalah keikhlasan, setiap keikhlasan adalah keridhoan atas sesuatu nikmat yang allah berikan kepada manusia atau rasa syukur kepada orang lain sebagai bagian dari ibadah karena itu adalah perintah dari Allah dan Rasulullah, karena keikhlasan yang besar dalam bersyukur itu benar dan akan kembali kepada manusia itu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN